

# **Pengaruh Pengendalian Hama Utama Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) Menggunakan *Beauveria bassiana* Terhadap Kerusakan dan Hasil Tanaman**

Oleh: Hanafi Nursahid

Dibimbing oleh: R.R. Rukmowati Brotodjojo & Oktavia Sarhesti Padmini

## **ABSTRAK**

Produktivitas kacang panjang mengalami penurunan setiap tahunnya. Salah satu penyebab penurunan tersebut adalah serangan hama. Pengendalian dengan *Beauveria bassiana* merupakan salah satu cara pengendalian hama ramah lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efek aplikasi *B. bassiana* terhadap populasi hama utama pada tanaman kacang panjang, mengetahui frekuensi aplikasi *B. bassiana* yang sesuai guna mengatasi serangan hama utama pada tanaman kacang panjang dan mengetahui hubungan populasi hama utama dengan kerusakan dan hasil tanaman kacang panjang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – April 2019 di Dusun Krebbe, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) satu faktor dengan 7 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah frekuensi penyemprotan satu kali pada 5 mst, dua kali pada 3 dan 7 mst, tiga kali pada 3, 5 dan 7 mst, empat kali pada 3, 4, 6 dan 7 mst, lima kali pada 3, 4, 5, 6 dan 7 mst, kontrol negatif tanpa aplikasi *B. bassiana* dan kontrol positif aplikasi dengan insektisida profenofos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *B. bassiana* dapat mengendalikan *Aphis craccivora*. Frekuensi aplikasi *B. bassiana* terbaik sebanyak 5 kali pada 3, 4, 5, 6 dan 7 mst. Semakin tinggi populasi kumbang daun, kerusakan daun semakin meningkat. Semakin tinggi populasi *A. craccivora* dan kumbang daun, hasil panen semakin menurun. Semakin tinggi tingkat kerusakan daun, hasil panen semakin menurun.

**Kata kunci:** hama utama, *B. bassiana*, kerusakan, hasil kacang panjang